

**PENGARUH MEDIA SOSIAL PADA PERKEMBANGAN NILAI MORAL DAN PERILAKU SOSIAL ANAK USIA SEKOLAH DASAR****Farah Dina Nur Azizah, Hendratno, Nurul Istiq'faroh**

Universitas Negeri Surabaya, Indonesia

Email: farah.21026@mhs.unesa.ac.id

INFO ARTIKEL**Diterima : 12 Juni 2025****Direvisi : 13 Juni 2025****Disetujui : 20 Juni 2025****Kata kunci:***media sosial, perkembangan nilai moral, perilaku sosial, anak usia sekolah dasar***Keywords:***social media, development of moral values, social behavior, elementary school age children***ABSTRAK**

Sosial media juga memiliki pengaruh yang luar biasa terhadap berbagai aspek, terutama berpengaruh terhadap aspek moral dan aspek sosial. Pengaruh media sosial terhadap aspek-aspek tersebut tidak selalu bersifat positif, namun juga bisa bersifat negatif. Tujuan penulisan artikel ini adalah untuk mengetahui pengaruh media sosial pada perkembangan nilai moral dan perilaku sosial anak usia sekolah dasar. Metode studi literatur digunakan dalam penulisan artikel. Pembahasan artikel ini menunjukkan bahwa pengaruh negatif dari penggunaan media sosial terhadap nilai moral anak antara lain menyebabkan anak gemar melakukan bullying, melakukan pelecehan kepada teman sebaya, melakukan perkelahian dan kekerasan antar teman, mengakses pornografi, dan melakukan tindakan pencurian. Adapun pengaruh negatif dari penggunaan media sosial terhadap perilaku sosial antara lain dapat dilihat dari perilaku anti sosial dan tidak peduli dengan lingkungan sekitar, sulit bersosialisasi sehingga sulit memperoleh teman, mudah panik atau cemas, serta jarang berpartisipasi sosial.

ABSTRACT

Social media also has a tremendous influence on various aspects, especially the moral and social aspects. The influence of social media on these aspects is not always positive but can also be negative. The purpose of writing this article is to determine the influence of social media on the development of moral values and social behavior of elementary school age children. The literature study method is used in article writing. The discussion of this article shows that the negative effects of using social media on children's moral values include causing children to like to bully, abuse peers, fight and violence between friends, access pornography, and commit acts of theft. The negative influence of the use of social media on social behavior can be seen from anti-social behavior and does not care about the surrounding environment, it is difficult to socialize so it is difficult to make friends, panic or anxiety is easy and rarely participates socially.

PENDAHULUAN

Perkembangan kemajuan teknologi secara umum adalah sesuatu yang tidak bisa kita hindari dalam kehidupan ini, karena kemajuan teknologi akan berjalan sesuai dengan kemajuan ilmu pengetahuan (Waqfin et al., 2021). (Babul Bahrudin, 2019) menyampaikan bahwa setiap inovasi dibuat untuk membantu manusia, menawarkan banyak kemudahan, dan cara baru untuk melakukan aktivitas. Khusus dalam bidang teknologi, masyarakat sudah menikmati banyak manfaat yang dibawa oleh inovasi-inovasi yang telah dihasilkan dalam dekade terakhir ini (Fajar & Machmud, 2020).

Media sosial merupakan salah satu fenomena yang muncul seiring berkembangnya teknologi (Nasrullah, 2021). Kata media sosial menjadi populer ketika Facebook dan

Twitter mulai dikenal oleh kalangan pengguna internet, hal ini yang kemudian membuat media sosial dan internet menjadi tidak terpisahkan (Sunlety, 2024). Tidak mengherankan bahwa ketika orang mendengar kata "media sosial", mereka pasti langsung teringat pada situs web seperti Facebook, Twitter, Instagram, Blogging, YouTube, dan semua situs web lainnya yang membantu orang berinteraksi satu sama lain (Sunlety, 2024).

Selain sebagai media yang digunakan untuk berinteraksi dan bersosialisasi, sosial media juga memiliki pengaruh yang luar biasa terhadap berbagai aspek, terutama berpengaruh terhadap aspek moral dan aspek sosial (Yanuartuti et al., 2021). Pengaruh media sosial terhadap aspek-aspek tersebut tidak selalu bersifat positif, namun juga bisa bersifat negatif (Sari, 2020). Di kalangan anak usia sekolah dasar, media sosial dapat memberikan pengaruh langsung, baik positif maupun negatif bagi aspek moral dan sosial anak. Anak usia sekolah dasar yang menggunakan media sosial tanpa arahan yang baik dari orang tua maupun guru akan berpotensi terjerumus pada hal-hal negatif yang bisa berdampak pada aspek moral dan aspek sosial anak (Fajar & Machmud, 2020). Berdasarkan uraian di atas, pada artikel ini penulis akan membahas lebih jauh mengenai Pengaruh Media Sosial Pada Perkembangan Nilai Moral Dan Perilaku Sosial Anak Usia Sekolah Dasar.

Penelitian sebelumnya telah mengkaji berbagai aspek perkembangan teknologi dan pengaruh media sosial terhadap masyarakat. Waqfin et al. (2021) menyoroti kemajuan teknologi yang berkembang seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan, yang tidak dapat dihindari dan memberikan dampak besar pada kehidupan sehari-hari. Babul Bahrudin (2019) juga menyatakan bahwa setiap inovasi dibuat untuk membantu manusia dengan memberikan banyak kemudahan dalam beraktivitas. Namun, meskipun penelitian-penelitian ini mengakui dampak positif teknologi, mereka tidak secara spesifik mengkaji dampak media sosial terhadap perkembangan moral dan perilaku sosial anak-anak usia sekolah dasar, yang merupakan topik utama dalam penelitian ini. Selain itu, Fajar & Machmud (2020) juga menyebutkan bahwa inovasi teknologi memberikan manfaat, namun mereka tidak mendalami pengaruh negatif media sosial terhadap perkembangan sosial dan moral anak-anak, terutama yang tidak mendapatkan arahan yang baik.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengkaji pengaruh media sosial terhadap perkembangan nilai moral dan perilaku sosial anak usia sekolah dasar, serta untuk memberikan rekomendasi tentang bagaimana orang tua dan guru dapat mengarahkan penggunaan media sosial dengan bijak. Manfaat dari penelitian ini adalah memberikan pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana media sosial dapat mempengaruhi moral dan sosial anak-anak, serta memberikan dasar bagi pengambilan keputusan yang lebih baik dalam pendidikan dan pengasuhan anak, terutama dalam menghadapi tantangan penggunaan media sosial yang semakin meningkat.

METODE PENELITIAN

Penelitian kualitatif ini akan mendeskripsikan dan menggambarkan pengaruh media sosial pada perkembangan nilai moral dan perilaku sosial anak usia sekolah dasar. Dengan menggunakan pendekatan metode kepustakaan (*library research*). Studi kepustakaan yaitu studi yang menekankan pada pengumpulan data dengan cara mencari literatur atau referensi yang berasal dari sumber-sumber pustaka seperti buku, jurnal,

Pengaruh Media Sosial pada Perkembangan Nilai Moral dan Perilaku Sosial Anak Usia Sekolah Dasar

dokumen, dan lainnya yang kemudian disusun secara sistematis (Supriyadi, 2016). Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu studi literatur dengan penelaahan sumber-sumber tertulis seperti buku, jurnal, artikel, dan sumber lainnya yang relevan.

Data dalam penelitian ini akan dianalisis secara kualitatif, dengan fokus pada interpretasi mendalam terhadap literatur yang telah dikumpulkan melalui studi kepustakaan. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis konten, di mana peneliti akan meninjau dan mengidentifikasi tema-tema utama yang terkait dengan pengaruh media sosial terhadap perkembangan nilai moral dan perilaku sosial anak usia sekolah dasar. Data yang terkumpul dari buku, jurnal, artikel, dan sumber pustaka lainnya akan disaring untuk mengidentifikasi hubungan antara penggunaan media sosial dan dampaknya terhadap aspek moral dan sosial anak-anak. Setiap literatur yang relevan akan dianalisis untuk menilai bagaimana media sosial mempengaruhi anak-anak, baik secara positif maupun negatif, terutama dalam konteks peran orang tua dan guru dalam mengarahkan penggunaan media sosial tersebut. Peneliti akan menyusun temuan-temuan ini dengan mengelompokkan hasil analisis ke dalam kategori-kategori yang relevan, seperti pengaruh media sosial terhadap moralitas, pengaruhnya terhadap interaksi sosial, serta peran pengawasan orang tua dan pendidikan dalam membentuk perilaku sosial anak-anak.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Media Sosial

Media sosial merupakan perkembangan mutakhir dari teknologi-teknologi web baru berbasis internet yang memudahkan semua pengguna untuk dapat berkomunikasi, berpartisipasi, dan berbagi informasi atau konten mereka sendiri. Media sosial memiliki beberapa jenis seperti forum, blog, social network (jejaring sosial), social photo dan video sharing (Alfiana & Syukron Anshori, 2023).

1) Forum

Forum adalah media sosial yang memfasilitasi pengguna untuk berbagi informasi sesuai dengan sub topik yang disediakan forum dan dapat berkomentar dengan info tersebut. Contoh: kaskus, indowebster.

2) Blog

Blog merupakan media sosial yang memberi fasilitas kepada pengguna untuk menulis sebuah diary. Contoh blog yaitu: blogspot, wordpress.

3) *Social network* (jejaring sosial)

Jejaring sosial merupakan media sosial yang sangat populer saat ini dan sering digunakan para pelajar mulai dari pelajar SD hingga mahasiswa. Jejaring sosial ini memberikan fasilitas kemudahan untuk berinteraksi sesama pengguna. Contoh: *facebook*, *whatsapp*, *twitter*, *line* dan masih banyak lagi.

4) Social photo dan video sharing

Merupakan salah satu media yang memiliki penggemar yang begitu banyak sama seperti *social network* (jejaring sosial), termasuk dari kalangan anak

usia sekolah dasar. Media sosial ini memberikan fasilitas kepada pengguna supaya mudah membagikan foto maupun video. Contoh media sosial ini adalah: YouTube dan Instagram.

Dari beberapa jenis media sosial di atas, yang sangat diminati oleh sebagian besar orang terutama oleh kalangan anak usia sekolah dasar adalah *whatsapp*, *instagram*, dan *youtube*. Hasil karya teknologi manusia (media sosial) dibuat begitu mudah untuk diakses oleh siapapun termasuk untuk para siswa yang duduk di sekolah dasar. Karena begitu mudah untuk mengaksesnya, anak-anak di usia sekolah dasar sekalipun bisa sangat lihai menggunakan dan mempelajari media sosial tersebut melalui *smartphone*, laptop, tablet, maupun PC/Dekstop.

Penggunaan Media Sosial di Kalangan Anak Usia Sekolah Dasar

Penelitian yang dilakukan Fajar & Machmud (2020) mengungkapkan bahwa secara umum, anak usia sekolah dasar menjadikan media sosial sebagai salah satu sarana dalam menjalin komunikasi, mencari informasi, dan hiburan. Semua anak usia sekolah dasar yang diwawancarai mengaku sering menggunakan media sosial dalam kehidupan mereka sehari-hari. Jenis media sosial yang digunakan kalangan anak usia sekolah dasar mengikuti trend saat ini. Saat ini, anak usia sekolah dasar lebih dominan menggunakan media sosial Facebook, Instagram, dan Youtube untuk bisa saling berkomunikasi dengan sesama dan memberikan komentar terhadap suatu konten.

Dampak Positif dan Negatif Media Sosial bagi Anak Usia Sekolah Dasar

Media sosial memiliki dampak positif dan negatif. Dampak positif media sosial bagi anak usia sekolah dasar adalah : (1) Mempermudah kegiatan belajar, karena dapat digunakan sebagai sarana untuk berdiskusi dengan teman sekolah tentang tugas (mencari informasi) (2) Mencari dan menambah teman atau bertemu kembali dengan teman lama. Baik itu teman di sekolah, di lingkungan bermain maupun teman yang bertemu melalui jejaring sosial lain (3) Menghilangkan kepenatan pelajar, itu bisa menjadi obat stress setelah seharian bergelut dengan pelajaran di sekolah. Misalnya, mengomentari situs orang lain yang terkadang lucu dan menggelitik, bermain game, dan lain sebagainya (Fajar & Machmud, 2020).

Penggunaan media sosial di kalangan anak usia sekolah dasar selain menghadirkan dampak positif seperti membantu anak memperoleh informasi, menambah teman baru, dan sebagai sarana menghilangkan kepenatan, juga memberikan dampak negatif seperti (1) Berkurangnya waktu belajar, karena keasyikan menggunakan media sosial. (2) Mengganggu konsentrasi belajar di sekolah. (3) Menghabiskan uang jajan, untuk mengakses internet. (4) Mengganggu kesehatan, terlalu banyak menatap layar handphone maupun komputer atau laptop dapat mengganggu kesehatan (Nisa Khairuni, 2016). Dampak negatif lainnya dari penggunaan media sosial bagi anak usia sekolah dasar yaitu berupa kenakalan atau tindakan yang menyimpang, kemerosotan moral, dan pola interaksi (perilaku sosial) yang kurang baik (Nurchahyo et al., 2019).

Pengaruh Media Sosial pada Perkembangan Nilai Moral dan Perilaku Sosial Anak Usia Sekolah Dasar

Pengaruh Media Sosial pada Perkembangan Nilai Moral Anak Usia Sekolah Dasar

Kata moral berasal dari kata *mores* (bahasa latin) yang berarti tata cara dalam kehidupan atau adat istiadat. Moral merupakan hal-hal yang berhubungan dengan nilai-nilai sosial. Moral juga berhubungan dengan larangan dan tindakan yang membicarakan salah dan benar. Dalam pandangan psikologi kontemporer filosofis, perkembangan moral terdapat tiga konsep yaitu (Nurchayo et al., 2019):

1) Pandangan teori psikoanalisis

Pandangan ini menyatakan moral berakar dalam permunculan super ego. Dalam proses identifikasi, anak menentukan dirinya untuk sesuai dengan norma-norma tingkah laku yang memunculkan super ego. Perilaku anak cenderung didasarkan pada hedonistik yang ditentukan oleh reward eksternal dan sanksi dimana pengendalian yang semula dilakukan oleh orang tua digantikan dengan pengendalian diri oleh anak itu sendiri.

2) Pandangan teori kognitif

Teori kognitif memandang perkembangan moral tumbuh searah dengan perkembangan kognitif secara perlahan-lahan dan berkelanjutan tanpa banyak terjadi perubahan yang tiba-tiba. Pandangan ini sejalan dengan pendapat piaget dan Kohlberg yang menyatakan bahwa perkembangan moral pada anak cenderung berkembang melalui rangkaian urutan tingkatan tertentu, kemampuan untuk berkembang dari satu tingkatan ke tingkatan yang lain tergantung pada hubungan perkembangan kognitif.

3) Pandangan teori belajar sosial

Teori belajar sosial ini menekankan pada besarnya pengaruh lingkungan sosial terhadap moral anak.

Perkembangan nilai moral pada diri anak usia sekolah dasar dapat dipengaruhi oleh adanya kebiasaan penggunaan media sosial. Hal ini sesuai dengan teori belajar sosial, dimana pengaruh lingkungan sosial termasuk lingkungan maya “media sosial” dapat mempengaruhi moral anak. Kondisi moral anak yang rendah karena penggunaan media sosial bisa disebabkan karena kurangnya pengetahuan anak tentang perilaku baik dan buruk, sehingga hal-hal negatif yang ada di media sosial secara langsung diadopsi oleh anak tanpa difilter terlebih dahulu. Hal ini cukup mengkhawatirkan sebab apabila tidak segera di atasi dapat memunculkan perilaku-perilaku yang jauh dari nilai moral, seperti:

1. Melakukan Bullying

Bullying adalah ancaman atau makian yang dilakukan seseorang terhadap orang lain (yang umumnya lebih lemah atau “rendah” dari pelaku), yang menimbulkan gangguan psikis bagi korbannya (korban disebut *bully boy* atau *bully girl*) berupa stress (yang muncul dalam bentuk gangguan fisik atau psikis, atau keduanya; misalnya susah makan, sakit fisik, ketakutan, rendah diri, depresi, cemas, dan lainnya).

Media sosial adalah sarana yang memungkinkan penggunaannya melakukan *bullying*. Bullying yang dilakukan melalui media sosial disebut

dengan “*cyberbullying*”. Anak usia sekolah dasar umumnya belum memiliki kemampuan berpikir yang matang sehingga tidak bisa mengontrol segala tingkah lakunya dalam kehidupan sehari-hari, termasuk dalam bersosial media. Pada aktivitas bersosial media, banyak anak usia sekolah dasar yang justru menggunakan media sosial yang dimiliki untuk hal-hal negatif seperti membully teman atau orang yang tidak dikenal sekalipun (Hidajat et al., 2015).

2. Melakukan Pelecehan Kepada Teman Sebaya

Anak usia dasar yang kurang bijak dalam bermedia sosial cenderung kurang berhati-hati dalam berkomentar, salah satunya berkomentar yang mengarah pada pelecehan seksual (Triastuti et al., 2017). Pelecehan seksual secara maya ini bisa berpotensi pula dilakukan anak usia sekolah dasar pada dunia nyata, yakni terhadap teman-teman sebayanya di sekolah.

3. Melakukan Perkelahian dan Kekerasan antar Teman

Pada media sosial banyak ditemui konten-konten yang berbau kekerasan. Anak usia sekolah dasar umumnya mudah terpengaruh terhadap konten-konten kekerasan tersebut dan tidak sedikit dari anak usia sekolah dasar yang melakukan kekerasan (baik kepada teman atau keluarga) setelah mengkonsumsi video kekerasan dari platform media sosial (Triastuti et al., 2017).

4. Mengakses Pornografi

Data studi Badan Pusat Statistik pada tahun 2010 - 2014 menunjukkan 80 juta anak-anak, termasuk anak di usia sekolah dasar telah mengakses pornografi online melalui platform media sosial. Jumlah anak-anak yang mengakses pornografi online tersebut terus meningkat menjadi 90% (Noorca, 2021).

5. Melakukan Tindakan Pencurian

Banyak anak usia sekolah dasar yang melakukan tindakan pencurian dengan alasan untuk membeli paket data internet agar bisa bermain media sosial (Sari, 2020).

Pengaruh Media Sosial pada Perilaku Sosial Anak Usia Sekolah Dasar

Perilaku sosial adalah perilaku yang identik dengan interaksi sosial atau hubungan sosial. Perilaku sosial juga identik dengan reaksi seseorang terhadap orang lain, perilaku itu di tunjukan dengan perasaan, tindakan, sikap keyakinan, kenangan atau rasa hormat terhadap orang lain (Mukramin, 2019). Perilaku sosial dapat diartikan sebagai suatu hubungan sosial yang dinamis, menyangkut adanya hubungan timbal balik antar individu, antar kelompok, maupun individu dengan kelompok (Bewu et al., 2020).

Perilaku sosial anak usia sekolah dasar dapat dipengaruhi oleh kebiasaan penggunaan media sosial, dimana penggunaan media sosial yang berlebih dapat menyebabkan perilaku sosial berikut:

Pengaruh Media Sosial pada Perkembangan Nilai Moral dan Perilaku Sosial Anak Usia Sekolah Dasar

1. Anak Menjadi Anti Sosial dan Tidak Peduli dengan Lingkungan Sekitar
Dalam kehidupan sehari-hari, seseorang individu merupakan makhluk sosial yang berarti seseorang selalu membutuhkan bantuan orang lain untuk memenuhi kebutuhannya dan tidak dapat hidup dengan sendiri. Namun, saat media sosial hadir, hal ini terkadang membuat seorang individu menjadi seseorang yang anti sosial, yang mana ia merasa tidak membutuhkan lingkungan luar untuk memenuhi kebutuhan sehari-harinya. Dengan kata lain, seseorang jika telah menjadi pecandu media sosial akan mempunyai indikator seperti lebih banyak menggunakan waktunya untuk bermain media sosial daripada berinteraksi sosial dengan lingkungan luar.
2. Anak Sulit Bersosialisasi sehingga Sulit Memperoleh Teman
Anak usia sekolah dasar yang kecanduan media sosial akan menyebabkan ia kesulitan dalam mendapatkan teman baru atau hanya memiliki sedikit teman di sekolah maupun di lingkungan rumahnya, sebab anak tersebut jarang berinteraksi dengan lingkungan sosialnya dan hanya mementingkan media sosialnya (Maulida et al., 2020).
3. Mudah Panik atau Cemas
Anak usia sekolah dasar yang terlalu sering mengonsumsi media sosial dan meyakini sesuatu yang ada didalamnya tanpa berupaya bertanya dapat berdampak pada rasa percaya dirinya sehingga memunculkan perilaku sosial seperti keagapan, perasaan mudah panik dan cemas (Triastuti et al., 2017).
4. Jarang Berpartisipasi Sosial
Semakin tinggi kecanduan bermain media sosial, maka interaksi sosial yang dihasilkan akan semakin rendah. Hal ini disebabkan karena seseorang yang mengalami kecanduan maka akan seseorang tersebut akan cenderung menghabiskan waktu berjam-jam bahkan sehari-hari hanya untuk bermain media sosial sehingga menyebabkan jarang untuk berpartisipasi sosial.

Upaya Mengatasi Pengaruh Negatif Penggunaan Media Sosial di Kalangan Anak Usia Sekolah Dasar

Upaya mencegah dampak negatif penggunaan gadget terhadap perilaku sosial anak usia Sekolah Dasar yaitu:

1. Orang tua perlu memiliki pemahaman bahwa media sosial dapat memiliki dampak positif dan negatif, sehingga orang tua dapat memberikan pencegahan yang tepat untuk melakukan pembiasaan-pembiasaan bagi anak-anaknya dalam mengurangi penggunaan media sosial secara terus-menerus.
2. Melakukan pencegahan. Salah satu upaya pencegahan yang dapat dilakukan orang tua yaitu bermain bersama sang anak. Hal tersebut dapat membuat anak merasa nyaman tanpa harus bermain media sosial. Selain itu pencegahan juga dapat dilakukan dengan cara mengarahkan anak untuk dapat berinisiatif melakukan interaksi dengan tetangga atau dengan teman sebayanya agar anak dapat bermain dengan teman sebayanya dan lupa dengan media sosial.

Memberi aturan kepada anak terkait penggunaan media sosial, seperti konten apa saja yang boleh akses, memberi batas waktu bermain misalkan hanya boleh mengakses media sosial 1 jam perhari, dan juga tetap dalam pengawasan orang tua. Dalam hal ini orang tua perlu menjadi teladan yang baik bagi anak. Jika anak mendapatkan batasan waktu untuk bermain media sosial begitupun dengan orang tua, tidak bermain media sosial di depan anak, agar dapat menjadikan contoh yang baik secara adil.

KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan pada artikel ini, dapat ditarik kesimpulan bahwa selain sebagai media yang digunakan untuk berinteraksi dan bersosialisasi, sosial media juga memiliki pengaruh yang luar biasa terhadap berbagai aspek, terutama berpengaruh terhadap aspek moral dan aspek sosial. Pengaruh media sosial terhadap aspek-aspek tersebut tidak selalu bersifat positif, namun juga bisa bersifat negatif. Pengaruh negatif dari penggunaan media sosial terhadap nilai moral anak antara lain menyebabkan anak gemar melakukan bullying, melakukan pelecehan kepada teman sebaya, melakukan perkelahian dan kekerasan antar teman, mengakses pornografi, dan melakukan tindakan pencurian. Adapun pengaruh negatif dari penggunaan media sosial terhadap perilaku sosial antara lain dapat dilihat dari perilaku anti sosial dan tidak peduli dengan lingkungan sekitar, sulit bersosialisasi sehingga sulit memperoleh teman, mudah panik atau cemas, serta jarang berpartisipasi sosial. Selanjutnya sebagai saran, penting bagi orang tua dan pendidik untuk memberikan arahan yang jelas dan bijak dalam penggunaan media sosial oleh anak-anak. Pengawasan yang baik dapat membantu mencegah dampak negatif dari media sosial, seperti meningkatkan pemahaman anak tentang nilai moral yang baik dan mengajarkan mereka untuk bersosialisasi secara sehat.

REFERENSI

- Alfiana, V., & Syukron Anshori, D. M. (2023). Analisis Komunikasi Pemasaran Terpadu (IMC) Dalam Meningkatkan Brand Image Pada Butik YUMNA Di Kab. Sumbawa. *UTS STUDENT CONFERENCE*, 1(5), 386–401.
- Babul Bahrudin. (2019). Pengaruh Teknologi Komunikasi Terhadap Pergeseran Budaya Lokal Remaja Suku Tengger Di Desa Argosari Kecamatan Senduro Kabupaten Lumajang. *Jurnal Ilmu Pengetahuan; Discovery*, 04(2).
- Bewu, Y., Dwikurnaningsih, Y., & Windrawanto, Y. (2020). Pengaruh Penggunaan Gadget Terhadap Interaksi Sosial Pada Siswa Kelas X IPS SMA Kristen Satya Wacana Salatiga. *PSIKOLOGI KONSELING*, 15(2). <https://doi.org/10.24114/konseling.v15i2.16195>
- Fajar, M., & Machmud, H. (2020). Penggunaan Media Sosial di Kalangan Siswa Sekolah Dasar. *Diniyah: Jurnal Pendidikan Dasar*, 1(1). <https://doi.org/10.31332/dy.v1i1.1822>
- Hidajat, M., Adam, A. R., Danaparamita, M., & Suhendrik, S. (2015). Dampak Media Sosial dalam Cyber Bullying. *ComTech: Computer, Mathematics and Engineering Applications*, 6(1). <https://doi.org/10.21512/comtech.v6i1.2289>
- Maulida et al. (2020). Pengaruh Intensitas Bermain Game Online Terhadap Interaksi Sosial Remaja. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9).

Pengaruh Media Sosial pada Perkembangan Nilai Moral dan Perilaku Sosial Anak Usia Sekolah Dasar

- Mukramin, S. (2019). Dampak Media Sosial Terhadap Perilaku Sosial Anak di Kota Makassar. *Equilibrium: Jurnal Pendidikan*, 6(2). <https://doi.org/10.26618/equilibrium.v6i2.2583>
- Nasrullah, R. (2021). Media Sosial Presektif Komunikasi, Budaya, Dan Sositologi. In Bandung: Simbiosis Rekatama Media (Vol. 2016, Issue 1).
- Nisa Khairuni. (2016). Dampak Positif Dan Negatif Sosial Media Terhadap Pendidikan Akhlak Anak. *Jurnal Edukasi*, 2(1).
- Noorca, D. (2021, November 30). Lebih dari 60 Persen Anak Mengakses Konten Pornografi Melalui Media Online. *Suarasurabaya.Net*. <https://www.suarasurabaya.net/kelanakota/2021/lebih-dari-60-persen-anak-mengakses-konten-pornografi-melalui-media-online/>
- Nurcahyo, H., Adi, P., & Edi, C. (2019). Intensitas Media Sosial Terhadap Perkembangan Moral Siswa. *Jurnal Moral Kemasyarakatan*, 3(2). <https://doi.org/10.21067/jmk.v3i2.2943>
- Sari, R. P. (2020). Pengaruh Media Sosial Dan HAM Terhadap Akhlak Peserta Didik Dalam Kegiatan Pembelajaran di SDS Tribakti Medan Marelan.
- Sunley, B. (2024). Sosialisasi Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Media Promosi. <https://unlesa.ac.id/berita-kampus/sosialisasi-pemanfaatan-media-sosial-sebagai-media-promosi/>
- Supriyadi. (2016). *Community of Practice* (Vol. 5, Issue 1).
- Triastuti, E., Adrianto, D., & Nurul, A. (2017). Kajian Dampak Penggunaan Media Sosial Bagi Anak Dan Remaja.
- Waqfin, M. S. I., Wulandari, S. R., Tifliya, F. M., Indrayani, S., Wahyudi, W., & Roziqin, M. K. (2021). Penerapan Digital Marketing Sebagai Upaya Peningkatan Penjualan pada UMKM di Desa Kepuhdoko Jombang. *Jumat Ekonomi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(3). https://doi.org/10.32764/abdimas_ekon.v2i3.2112

© 2025 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY SA) license (<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>).

